

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

**Gusti Ayu Mahanavami, S.E, M.M**  
(Dosen STIMI “Handayani” Denpasar)

**Abstract :** *Banking is everything which is concerning about Bank, including institute, business activity, and also the way of and process to execute its effort, while Bank represent the nucleus, core institute from financial system, every state which is the effort in essence muster the fund from society which is its for in the form of saving, deposit and giro, channelling to society needing fund in the form of credit and also service in payment traffic. Ability of the banks in gain profit is measured by return on assets (ROA). The purpose of this research is to examine influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), and BOPO through Return On Asset (ROA) of public banking listed at Indonesian Stok Exchange during 2011-2012.*

*Research using purposive sampling method for taking samples. Data obtained on the basis of publication Annual Bank, obtained 5 samples of General Bank. Samples used in this research are public banking listed at Indonesian Stock Exchange on period 2011-2012. Analysis technique used is multiple linear regression analysis.*

*The results of this research found that Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) hasn't significant positive effect to Return On Asset (ROA), Non Performing Loan (NPL) hasn't significant negative effect to Return Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM) has significant positive effect to Return On Asset (ROA), and BOPO has significant negative effect to Return On Asset (ROA).*

**Keyword:** CAR, NPL, NIM, LDR, BOPO, and ROA

## Latar Belakang Masalah

Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses melaksanakan usahanya, sedangkan bank merupakan lembaga inti dari sistem keuangan di setiap negara yang usaha pokoknya menghimpun dana dari masyarakat yang bentuknya berupa tabungan, deposito dan giro, menyalurkan kepada masyarakat yang memerlukan dana dalam bentuk kredit serta jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Sehat tidaknya kinerja keuangan perbankan dapat dilihat melalui kinerja profitabilitasnya suatu bank tersebut. Penilaian kinerja keuangan perbankan

merupakan salah satu faktor yang penting bagi perbankan untuk melihat bagaimana bank tersebut dalam melakukan kinerjanya apakah sudah baik atau belum. Selain itu penilaian juga dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar profitabilitas atau keuntungan. Setiap perusahaan, baik bank maupun non bank pada suatu waktu (periode tertentu) akan melaporkan semua kegiatan keuangannya. Laporan keuangan ini bertujuan untuk memberikan informasi keuangan, baik kepada pemilik, manajemen, maupun pihak luar yang berkepentingan terhadap laporan tersebut.

Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi bank secara keseluruhan. Dari laporan ini akan terbaca bagaimana kondisi bank

yang sesungguhnya, termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Tujuan utama operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal.

Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan/memperoleh laba secara efektif dan efisien. Profitabilitas yang digunakan adalah ROA karena dapat memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Dari penjelasan tersebut, penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan ini menarik untuk diteliti.

### **Pokok Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), BOPO secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA)?

### **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pokok masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), BOPO secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return On Asset* (ROA).

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Kerangka Pemikiran Teoritis Dan Perumusan Hipotesis**

##### **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)**

Seluruh bank yang ada di Indonesia diwajibkan untuk menyediakan modal

minimum sebesar 8% dari ATMR. Semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka keuntungan bank juga semakin besar. Dengan kata lain, semakin kecil risiko suatu bank maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank (Kuncoro dan Suharjono, 2002).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Werdaningtyas (2002), Mawardi (2005) dan Yuliani (2007) menunjukkan hasil bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). **H1 : Rasio CAR berpengaruh positif terhadap ROA**

##### **Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA)**

Rasio NPL menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi rasio NPL maka semakin buruk kualitas kredit yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar sehingga dapat menyebabkan kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar (Herdaningtyas, 2002). Maka dalam hal ini semakin tinggi rasio NPL maka semakin rendah profitabilitas suatu bank.

Penelitian yang dilakukan oleh Mawardi (2005) menunjukkan pengaruh negatif *Non Performing Loan* (NPL) terhadap perubahan laba, semakin tinggi *Non Performing Loan* (NPL) maka semakin besar risiko yang disalurkan bank sehingga semakin rendah pendapatan sehingga laba yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) menurun. **H2 : Rasio NPL berpengaruh negatif terhadap ROA**

##### **Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA)**

*Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga

bersih diperoleh dari pemberian kredit atau pinjaman, sementara bank memiliki kewajiban beban bunga kepada deposan. Semakin besar rasio ini maka meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Meningkatnya pendapatan bunga dapat memberikan kontribusi laba terhadap bank. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar perubahan *Net Interest Margin* (NIM) suatu bank, maka semakin besar pula profitabilitas bank tersebut, yang berarti kinerja keuangan tersebut semakin meningkat.

Penelitian yang dilakukan Mawardi (2005) ; Usman (2003) dan Sudarini (2005) menunjukkan hasil bahwa *Net Income Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). **H3 : Rasio *Net Interest Margin* NIM berpengaruh positif terhadap ROA**

#### **Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)**

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu menunjukkan kemampuan suatu bank di dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan oleh masyarakat (Kusuno, 2003). Semakin tinggi nilai rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar (Adyani, 2011), sebaliknya semakin rendah rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan kredit sehingga hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh laba. Jika rasio berada pada standar yang ditetapkan bank Indonesia, maka laba akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut menyalurkan kreditnya dengan efektif). Meningkatnya laba, maka *Return On Asset* (ROA) juga akan meningkat, karena

laba merupakan komponen yang membentuk *Return On Asset* (ROA).

Penelitian yang dilakukan Usman (2003) dan Ariyanti (2012) memperlihatkan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). **H4 : Rasio LDR berpengaruh positif terhadap ROA**

#### **Pengaruh BOPO terhadap *Return On Asset* (ROA).**

BOPO merupakan rasio antara biaya operasi terhadap pendapatan operasi (Siamat, 2005). Biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisien dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Bank yang efisien dalam menekan biaya operasionalnya dapat mengurangi kerugian akibat ketidakefisienan bank dalam mengelola usahanya sehingga laba yang diperoleh juga akan meningkat. Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya sehingga semakin sehat bank tersebut (Herdiningtyas, 2005).

Bank Indonesia menetapkan angka terbaik untuk rasio BOPO adalah dibawah 90%, karena jika rasio BOPO melebihi 90% hingga mendekati 100% maka bank tersebut dapat dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasinya. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Menurut bank Indonesia , efisiensi operasi diukur dengan membandingkan total biaya oprasi dengan total pendapatan operasi atau sering disebut BOPO. Sehingga dapat disusun suatu logika bahwa variabel efisiensi operasi yang diprosikan dengan BOPO berpengaruh negatif terhadap kinerja perbankan yang diprosikan dengan *Return on Assets* (ROA).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mawardi (2005) dan Mintarti (2011) menunjukkan hasil bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA).

#### **H5: Rasio BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA**

### **METODE PENELITIAN**

#### **Variabel Penelitian**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah aspek profitabilitas yang diukur dengan ROA, variabel independen dalam penelitian ini yaitu: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan BOPO.

#### **Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

1. *Return On Assets* (ROA), Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan.
3. *Non Performing Loan* (NPL), NPL merupakan rasio yang menunjukan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank.
4. *Net Interest Margin* (NIM), NIM yaitu rasio antara pendapatan bunga bersih dengan aktiva produktif suatu bank.
5. *Loan to Deposit Ratio* (LDR), LDR menunjukan kemampuan bank untuk

memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total asset yang dimiliki bank.

6. BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional.

#### **Penentuan Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2012:117). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ-45, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Agustus 2009 - Januari 2013. Dari populasi yang ada akan diambil sejumlah tertentu sebagai sampel.

##### **b. Sampel**

Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin kita meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan yang disebut sampel (Ferdinand, 2006). Teknik pengambilan *Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan kriteria tertentu, menurut ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh sampel tersebut, dimana ciri-ciri kriteria bank yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Bank yang terdaftar di BEI dan merupakan perusahaan LQ-45 yang mempunyai laporan keuangan paling lengkap dan telah dipublikasikan dari tahun 2011 - 2012.
2. Perusahaan yang selama periode penelitian secara berturut-turut masuk dalam LQ-45, rutin menyajikan data lengkap dan mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2011-2012. Berdasarkan kriteria di atas yang memenuhi sampel adalah 5 bank, yaitu: PT. Bank

Mandiri, Tbk (BMRI), PT. Bank Negara Indonesia, Tbk (BBNI), PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk (BBRI), PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk (BDMN), PT. Bank Central Asia, Tbk (BBCA)

### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data kinerja keuangan perusahaan yang meliputi data *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) serta *Return On Asset* (ROA). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Direktori Perbankan Indonesia dan website masing-masing bank sampel.

### Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *non participant observation* yaitu dengan mengkaji buku-buku, jurnal dan makalah untuk dapat landasan teoritis yang komprehensif serta eksplorasi laporan keuangan dari bank berupa laporan neraca, laba rugi dan kualitas aktiva produktif. Data diperoleh dengan cara mengutip langsung dari Direktori Perbankan Indonesia dan melalui website masing-masing bank sampel selama 2 tahun yaitu 2011 – 2012, dengan menggunakan data triwulan.

### Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh CAR, NPL, NIM, LDR dan BOPO terhadap kinerja profitabilitas (ROA) perusahaan perbankan yang *go public* terdaftar di BEI. Sebelum analisa regresi linier dilakukan, maka harus diuji dulu dengan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah model regresi digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan

autokolerasi. Jika terpenuhi maka model analisis layak untuk digunakan.

## 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum. (Ghozali, 2011). Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel. Uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program SPSS.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal (Ghozali, 2011)

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas yaitu kualitas pelayanan, kepuasan pelanggan, nilai pelanggan. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2011).

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Heteroskedastisitas. Jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Tabel 1  
Tingkat Autokorelasi (Durbin-Watson – DW)

| Durbin Watson    | Kesimpulan             |
|------------------|------------------------|
| Kurang dari 1,10 | Ada Autokorelasi       |
| 1,10 – 1,54      | Tidak Ada Kesimpulan   |
| 1,55 – 2,46      | Tidak Ada Autokorelasi |
| 2,47 – 2,90      | Tidak Ada Kesimpulan   |
| Lebih dari 2,91  | Ada Autokorelasi       |

#### d. Uji Autokorelasi

Menurut Algifari dalam Aprilinda (2011), tingkat auto korelasi dapat diukur dengan kriteria dalam tabel sebagai berikut :

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lebih dari satu

variabel bebas terhadap satu variabel terikat yaitu :

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

$$Y = \text{ROA}$$

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = CAR

$X_2$  = NPL

$X_3$  = NIM

$X_4$  = LDR

$X_5$  = BOPO

e = Kesalahan Estimasi Standar

#### a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak (Ghozali, 2011).

#### b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

#### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Statistik Deskriptif

Deskripsi data untuk keseluruhan data pengamatan dari masing-masing variabel penelitian ini dari tahun 2011 hingga 2012 yang diringkas sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 2

## Descriptive Statistics

|      | Mean    | Std. Deviation | N  |
|------|---------|----------------|----|
| ROA  | 3.4785  | .84138         | 40 |
| CAR  | 16.0593 | 1.68481        | 40 |
| NPL  | .4700   | .21741         | 40 |
| NIM  | 6.8045  | 1.61887        | 40 |
| LDR  | 77.0930 | 17.38905       | 40 |
| BOPO | 68.6950 | 5.70023        | 40 |

Sumber: Lampiran 2

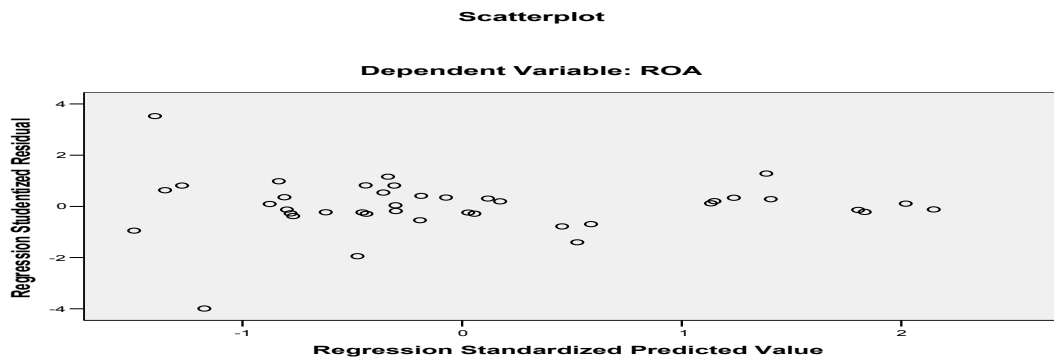
Berdasarkan tabel 2, dapat dijelaskan bahwa dari seluruh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diteliti selama periode pengamatan tahun 2011 sampai dengan tahun 2012, secara umum seluruh variabel yang diteliti menunjukkan nilai standar deviasi dibawah rata-ratanya.

## 2. Uji Asumsi Klasik

## a. Uji Heterokedastisitas

Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplots* antara SRESID dan ZPRED, di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Berikut ini diagram heteroskedastisitas sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan:

Gambar 1, Uji Heterokedastisitas



Sumber: Lampiran 2

Hasil *scatterplots* dalam penelitian ini tidak membentuk pola tertentu karena titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

## b. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan terhadap residual regresi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan grafik P-P Plot. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menghasilkan grafik *normal probability plot* yang tampak pada Gambar berikut :

Gambar 2, Uji Normalitas



Sumber: Lampiran 2

Pada gambar 2 dapat dilihat bahwa grafik *normal probability plot of regression standardized* menunjukkan pola grafik yang normal. Hal ini terlihat dari titik-titik yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa model

regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

### c. Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian VIF dari model regresi adalah sebagai berikut :

Tabel 3, Hasil Pengujian Multikolinearitas

| Model |                         | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------------|-------------------------|-------|
|       |                         | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)              |                         |       |
|       | CAR                     | 0.815                   | 1.227 |
|       | NPL                     | 0.815                   | 1.227 |
|       | NIM                     | 0.604                   | 1.656 |
|       | LDR                     | 0.561                   | 1.781 |
|       | BOPO                    | 0.805                   | 1.242 |
| a     | Dependent Variable: ROA |                         |       |

Sumber : Lampiran 2

Dari pengujian menunjukkan bahwa nilai tolerance dari seluruh variabel dependen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF semua variabel dependen lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa data bebas dari masalah multikolinearitas, yang berarti bahwa semua variabel tersebut dapat digunakan sebagai variabel yang saling independen.

### d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2011). Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi harus dilihat nilai uji Durbin-Watson.

Tabel 4, Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .942 <sup>a</sup> | .888     | .872              | .30124                     | 2.414         |

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPL, NIM, CAR, LDR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber :Lampiran 2

Berdasarkan criteria uji DW pada tabel 1, hasil analisis regresi diperoleh nilai D-W yang berada antara 1,55 – 2,46 yaitu 2,414. Dengan demikian menunjukkan bahwa model regresi tersebut berada pada daerah bebas autokorelasi.

### 3. Uji Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier untuk pembuktian hipotesis penelitian. Analisis ini akan menggunakan input berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS for Windows* versi 13.0.

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Regresi**

| Model |                         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig.  |
|-------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|-------|
|       |                         | B                           | Std. Error | Beta                      |         |       |
| 1     | (Constant)              | 9.182                       | 0.703      |                           | 13.060  | 0.000 |
|       | CAR                     | 0.064                       | 0.032      | 0.129                     | 2.028   | 0.051 |
|       | NPL                     | 0.176                       | 0.246      | 0.045                     | 0.715   | 0.479 |
|       | NIM                     | 0.330                       | 0.038      | 0.635                     | 8.606   | 0.000 |
|       | LDR                     | -0.002                      | 0.004      | -0.034                    | -0.448  | 0.657 |
|       | BOPO                    | -0.130                      | 0.009      | -0.881                    | -13.791 | 0.000 |
| a     | Dependent Variable: ROA |                             |            |                           |         |       |

Sumber : Lampiran 2

Model persamaan regresi pada tabel 5 dapat ditulis sebagai berikut :

$$ROA = 9,812 + 0,064CAR - 0,176NPL + 0,330NIM - 0,002LDR - 0,130BOPO + e$$

Ketetapan fungsi regresi dalam menaksir nilai

aktual dapat diukur dari Goodness of Fitnya, setidaknya ini dapat diukur dengan nilai F, uji t, dan nilai koefisien determinasi.

Berikut ini adalah tabel koefisien determinasi pada model regresi yaitu:

**Tabel 6, Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .942 <sup>a</sup> | .888     | .872              | .30124                     | 2.414         |

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPL, NIM, CAR, LDR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Lampiran 2

Pada tabel 6, menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai Adjusted R Square sebesar 0,872. Hal ini berarti bahwa 87,2% variasi ROA dapat dijelaskan oleh kelima variabel independen yaitu CAR, NPL, NIM, LDR dan BOPO, sedangkan sisanya sebesar 100% - 87,2% = 13,8% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model. Artinya, kemampuan variabel independen dalam menjelaskan ROA sebesar 87,2%, sehingga masih diperlukan adanya variabel lain yang mempengaruhi ROA.

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini uji statistik F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen (CAR, NPL, NIM, LDR dan BOPO) terhadap variabel dependen yaitu (ROA) *Return On Asset*. Hasil uji F dalam model regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7, Uji F Model Regresi**

| ANOVA <sup>b</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 24.523         | 5  | 4.905       | 54.050 | .000 <sup>a</sup> |
|                    | Residual   | 3.085          | 34 | .091        |        |                   |
|                    | Total      | 27.609         | 39 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPL, NIM, CAR, LDR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan tabel 7, tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti bahwa model regresi dapat digunakan dalam penelitian ini dimana penggunaan variabel CAR, NPL, NIM, LDR dan BOPO dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara individual menerangkan variabel terikat. Berdasarkan pengujian uji t pada tabel Hasil Analisis Regresi Linear, nilai signifikansi untuk variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah 0,051 hal ini berarti CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA karena nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi untuk variabel NPL (*Non Performing Loan*) adalah 0,479 hal ini berarti NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA karena nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi untuk variabel NIM (*Net Interest Margin*) adalah 0,000

hal ini berarti NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA karena nilai signifikansi yang kurang dari 0,05. Nilai signifikansi untuk variabel LDR (*Loan to Deposit Ratio*) adalah 0,657 hal ini berarti LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA karena nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Nilai Signifikansi untuk variabel BOPO adalah 0,000 hal ini berarti BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA karena nilai signifikan yang kurang dari 0,05.

**PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Pembahasan dari hasil persamaan regresi serta pengujian hipotesis (uji t) untuk melihat pengaruh antara variabel independen yaitu CAR, NPL, NIM, LDR dan BOPO terhadap variabel dependennya ROA adalah sebagai berikut :

Dari hasil estimasi variabel CAR diperoleh probabilitas 0,064 > 0,05, maka

dapat disimpulkan bahwa secara individual variabel CAR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA adalah **tidak dapat diterima**.

Dari hasil stimasi variabel NPL diperoleh nilai t hitung sebesar 0,176 dengan probabilitas sebesar  $0,479 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara individual variabel NPL berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA adalah **tidak dapat diterima**.

Dari hasil estimasi variabel NIM diperoleh nilai t hitung sebesar 0,330 dengan probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara individual variabel NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA adalah **diterima**.

Dari hasil estimasi variabel LDR diperoleh nilai t hitung sebesar -0,002 dengan probabilitas sebesar  $0,657 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara individual variabel LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA adalah **tidak dapat diterima**.

Dari hasil estimasi variabel BOPO diperoleh nilai t hitung sebesar -0,130 dengan probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara individual variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA adalah **dapat diterima**.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini serta sesuai dengan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa **hipotesis pertama (Hipotesis 1)** tidak diterima, karena memiliki nilai signifikansi yang lebih tinggi dari taraf nyata ( $\alpha$ ) 5% artinya variabel CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa **hipotesis kedua (Hipotesis 2)** tidak diterima, karena memiliki nilai signifikansi yang lebih tinggi dari taraf nyata ( $\alpha$ ) 5% artinya variabel NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa **hipotesis ketiga (Hipotesis 3)** diterima, karena memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf nyata ( $\alpha$ ) 5%, artinya variabel NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa **hipotesis keempat (Hipotesis 4)** tidak diterima, karena memiliki nilai signifikansi yang lebih tinggi dari taraf nyata ( $\alpha$ ) 5%, artinya variabel LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa **hipotesis kelima (Hipotesis 5)** diterima, karena memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf nyata ( $\alpha$ ) 5%, artinya variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

## **Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat diajukan kepada Perusahaan Perbankan sebagai bahan pertimbangan adalah sebagai berikut: Bagi pihak manajemen bank variabel NIM menunjukan berapa besar bunga bersih yang diperoleh bank tersebut, dimana bunga merupakan hasil dari kegiatan utama bank yaitu sebagai pihak penyalur dana kepada pihak yang membutuhkan. Dan bagi manajemen bank pergerakan rasio BOPO harus menjadi perhatian khusus agar

perusahaannya selalu berada pada tingkat efisiensi yang bisa menghasilkan laba yang maksimal, sehingga kinerja yang dicapai akan selalu meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Tarmizi & Willyanto K. Kusumo, 2003, “ Analisis Rasio- Rasio Keuangan sebagai Indicator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan di Indonesia”, Media Ekonomi dan Bisnis, Vol.XV , 1 Juni, pp. 54-75.
- Almilia, Luciana Spica dan Herdiningtyas, Winny, 2005 “Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan periode 2000 -2002”, Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 7, No. 2, Hal. 131 -147.
- Aprilinda Ramadina, 2011. Kursus Kilat Menguasai SPSS Untuk UKM, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Aryanti, Lilis Erna. 2012. “Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, ROA dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum di Indonesia.” Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Darmawi, Herman, 2006. Pasar Finansial dan Lembaga-lembaga FINANSIAL. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dendawijaya, Lukman, 2003, Manajemen Perbankan, Penebit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Ferdinand, Augusty. 2006. Metode Penelitian Manajemen. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. BP – Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kuncoro, M., Suhardjono, 2002, Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Mawardi, Wisnu, 2005, “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum dengan Total asset kurang dari 1 Triliun)”, Jurnal Bisnis Strategi, Vol. 4, No. 1, Juli, pp.83-94.
- Mintarti, Sri. 2009. “ Implikasi Proses Take-Over Bank Swasta Nasional Go Public Terhadap Tingkat Kesehatan Dan Kinerja Bank.” Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 13, No.2 Mei 2009, hal. 346-358.
- Mabruroh, 2004, “Manfaat Pengaruh Rasio Keuangan dalam Analisis Kinerja Keuangan Perbankan”, Benefit, Vol.8, No.1, Juni 2004
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPWP tanggal 31 Mei 2004, Bank Indonesia, Jakarta.
- Siamat, Dahlan ,2005, Manajemen Lembaga Keuangan, Edisi 2, Lembaga Penerbitan FEUI, Jakarta.
- Sugiono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Yogyakarta: Alfabeta.
- Sudarini. 2005. Penggunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba Masa Yang Akan Datang (Studi kasus di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEJ). Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

- Usman, Bahtiar, 2003, "Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Bank- Bank di Indonesia", Media Riset& Manajemen, Vol .3,N0.1, pp.59-74.
- Werdaningtyas, Hesti, 2002, " Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Take Over Pramerger di Indonesia" Jurnal Manajemen Indonesia, Vol. 1, No,pp.26- 42.
- Yuliani. 2007. "Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta". Jurnal Manajemen Bisnis Sriwijaya, Vol. 5, No. 10, h. 15-43.
- Zaenudin dan Jogianto Hartono, 1999, " Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba: Suatu Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta" , Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 2, No.1, Jakarta 1999.

<http://www.bi.go.id>  
<http://www.bca.co.id>  
<http://www.bni.co.id>  
<http://www.bri.co.id>  
<http://www.danamon.co.id>  
<http://www.bankmandiri.co.id>

### Lampiran 1

| NAMA BANK | PERIODE        | RASIO |       |      |       |        |       |
|-----------|----------------|-------|-------|------|-------|--------|-------|
|           |                | ROA   | CAR   | NPL  | NIM   | LDR    | BOPO  |
| BBCA      | Maret 2011     | 3.05  | 14.79 | 0.27 | 5.42  | 54.44  | 67.23 |
|           | Juni 2011      | 3.62  | 13.92 | 0.26 | 5.63  | 55.87  | 61.87 |
|           | September 2011 | 3.75  | 13.5  | 0.27 | 5.7   | 58.27  | 61.02 |
|           | Desember 2011  | 3.51  | 12.75 | 0.22 | 5.68  | 61.67  | 60.87 |
|           | Maret 2012     | 2.7   | 15.41 | 0.3  | 5.24  | 61.6   | 72.15 |
|           | Juni 2012      | 3.45  | 14.69 | 0.36 | 5.34  | 65.45  | 65.44 |
|           | September 2012 | 3.44  | 14.81 | 0.36 | 5.42  | 65.68  | 64.22 |
|           | Desember 2012  | 3.43  | 14.85 | 0.35 | 5.4   | 65.66  | 64.35 |
| BBNI      | Maret 2011     | 2.56  | 18.36 | 0.85 | 5.70  | 73.27  | 70.50 |
|           | Juni 2011      | 3.05  | 17.34 | 0.73 | 5.90  | 76.08  | 70.17 |
|           | September 2011 | 2.96  | 16.65 | 0.58 | 5.92  | 5.84   | 72.89 |
|           | Desember 2011  | 2.94  | 17.63 | 0.51 | 6.03  | 70.37  | 72.58 |
|           | Maret 2012     | 2.76  | 18.11 | 0.65 | 5.97  | 74.36  | 72.56 |
|           | Juni 2012      | 2.81  | 16.76 | 0.71 | 5.77  | 73.61  | 72.13 |
|           | September 2012 | 2.81  | 17.05 | 0.76 | 5.84  | 78.29  | 71.98 |
|           | Desember 2012  | 2.92  | 16.67 | 0.75 | 5.93  | 73.51  | 70.99 |
| BBRI      | Maret 2011     | 4.41  | 15.62 | 0.76 | 9.67  | 85.75  | 69.12 |
|           | Juni 2011      | 4.44  | 14.79 | 1.02 | 9.88  | 90.22  | 69.44 |
|           | September 2011 | 4.67  | 14.84 | 0.73 | 10.04 | 89.06  | 67.93 |
|           | Desember 2011  | 4.93  | 14.96 | 0.42 | 9.58  | 76.2   | 66.69 |
|           | Maret 2012     | 5.11  | 17.36 | 0.77 | 8.37  | 84.03  | 61.31 |
|           | Juni 2012      | 4.87  | 16.00 | 0.55 | 8.49  | 82.13  | 61.81 |
|           | September 2012 | 4.87  | 15.95 | 0.54 | 8.43  | 85.23  | 61.76 |
|           | Desember 2012  | 5.15  | 16.95 | 0.34 | 8.42  | 79.85  | 59.93 |
| BDMN      | Maret 2011     | 1.51  | 12.26 | 0.22 | 8.11  | 94.86  | 76.72 |
|           | Juni 2011      | 3.26  | 12.1  | 0.21 | 7.95  | 99.04  | 77.54 |
|           | September 2011 | 2.78  | 16.47 | 0.48 | 7.87  | 99.52  | 76.09 |
|           | Desember 2011  | 2.58  | 16.62 | 0.15 | 7.91  | 98.33  | 79.32 |
|           | Maret 2012     | 2.04  | 17.91 | 0.23 | 8.19  | 94.86  | 81.68 |
|           | Juni 2012      | 3.67  | 18.09 | 0.29 | 8.56  | 97.11  | 72.6  |
|           | September 2012 | 3.19  | 18.19 | 0.17 | 8.58  | 103.45 | 75.35 |
|           | Desember 2012  | 3.18  | 18.38 | 0.2  | 8.65  | 100.57 | 75.03 |

|      |                |      |       |      |      |       |       |
|------|----------------|------|-------|------|------|-------|-------|
|      | Maret 2011     | 4.55 | 18.54 | 0.61 | 5.08 | 67.93 | 58.31 |
|      | Juni 2011      | 3.66 | 17.33 | 0.51 | 5.26 | 73.43 | 64.79 |
|      | September 2011 | 3.52 | 16.13 | 0.57 | 5.23 | 76.25 | 65.33 |
| BMRI | Desember 2011  | 3.37 | 15.34 | 0.45 | 5.29 | 71.65 | 67.22 |
|      | Maret 2012     | 3.25 | 17.54 | 0.46 | 5.22 | 78.97 | 67.22 |
|      | Juni 2012      | 3.35 | 16.15 | 0.44 | 5.38 | 81.42 | 67.22 |
|      | September 2012 | 3.47 | 16.08 | 0.38 | 5.55 | 82.23 | 67.22 |
|      | Desember 2012  | 3.55 | 15.48 | 0.37 | 5.58 | 77.66 | 67.22 |

## Lampiran 2, Output SPSS Regression

### Descriptive Statistics

|      | Mean    | Std. Deviation | N  |
|------|---------|----------------|----|
| ROA  | 3.4785  | .84138         | 40 |
| CAR  | 16.0593 | 1.68481        | 40 |
| NPL  | .4700   | .21741         | 40 |
| NIM  | 6.8045  | 1.61887        | 40 |
| LDR  | 77.0930 | 17.38905       | 40 |
| BOPO | 68.6950 | 5.70023        | 40 |

### Correlations

|                     |      | ROA   | CAR   | NPL   | NIM   | LDR   | BOPO  |
|---------------------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Pearson Correlation | ROA  | 1.000 | -.026 | .273  | .390  | .019  | -.717 |
|                     | CAR  | -.026 | 1.000 | .299  | -.022 | .142  | .169  |
|                     | NPL  | .273  | .299  | 1.000 | .074  | -.095 | -.157 |
|                     | NIM  | .390  | -.022 | .074  | 1.000 | .590  | .256  |
|                     | LDR  | .019  | .142  | -.095 | .590  | 1.000 | .381  |
|                     | BOPO | -.717 | .169  | -.157 | .256  | .381  | 1.000 |
| Sig. (1-tailed)     | ROA  | .     | .438  | .044  | .006  | .455  | .000  |
|                     | CAR  | .438  | .     | .030  | .446  | .191  | .148  |
|                     | NPL  | .044  | .030  | .     | .325  | .280  | .166  |
|                     | NIM  | .006  | .446  | .325  | .     | .000  | .056  |
|                     | LDR  | .455  | .191  | .280  | .000  | .     | .008  |
|                     | BOPO | .000  | .148  | .166  | .056  | .008  | .     |
| N                   | ROA  | 40    | 40    | 40    | 40    | 40    | 40    |
|                     | CAR  | 40    | 40    | 40    | 40    | 40    | 40    |
|                     | NPL  | 40    | 40    | 40    | 40    | 40    | 40    |
|                     | NIM  | 40    | 40    | 40    | 40    | 40    | 40    |
|                     | LDR  | 40    | 40    | 40    | 40    | 40    | 40    |
|                     | BOPO | 40    | 40    | 40    | 40    | 40    | 40    |

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

| Model | Variables Entered                     | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------------------------|-------------------|--------|
| 1     | BOPO, NPL, NIM, CAR, LDR <sup>a</sup> | .                 | Enter  |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROA

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .942 <sup>a</sup> | .888     | .872              | .30124                     | 2.414         |

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPL, NIM, CAR, LDR

b. Dependent Variable: ROA

#### ANOVA<sup>b</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 24.523         | 5  | 4.905       | 54.050 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 3.085          | 34 | .091        |        |                   |
|       | Total      | 27.609         | 39 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPL, NIM, CAR, LDR

b. Dependent Variable: ROA

#### Coefficients<sup>a</sup>

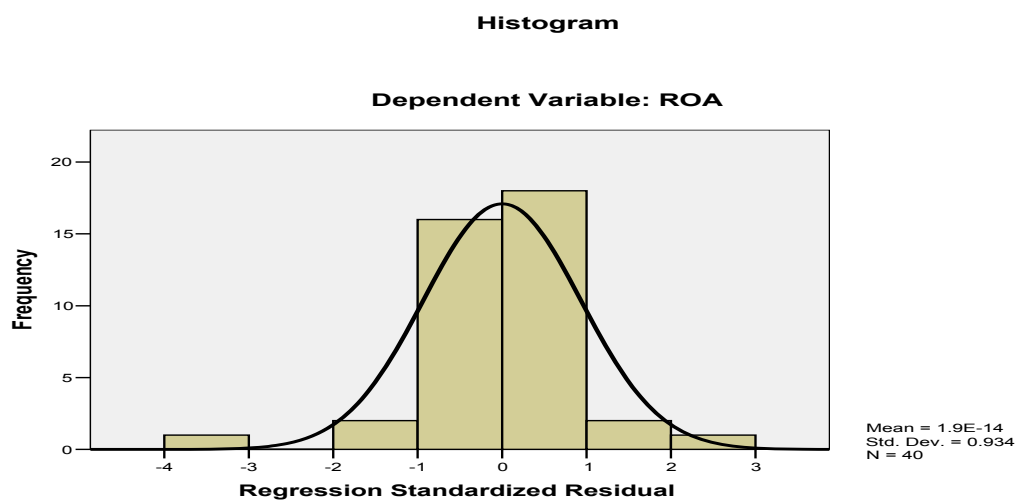
| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |         |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | 9.182                       | .703       |                           | 13.060  | .000 |                         |       |
|       | CAR        | .064                        | .032       | .129                      | 2.028   | .051 | .815                    | 1.227 |
|       | NPL        | .176                        | .246       | .045                      | .715    | .479 | .815                    | 1.227 |
|       | NIM        | .330                        | .038       | .635                      | 8.606   | .000 | .604                    | 1.656 |
|       | LDR        | -.002                       | .004       | -.034                     | -.448   | .657 | .561                    | 1.781 |
|       | BOPO       | -.130                       | .009       | -.881                     | -13.791 | .000 | .805                    | 1.242 |

a. Dependent Variable: ROA

#### Coefficient Correlations<sup>a</sup>

| Model |              |      | BOPO      | NPL   | NIM       | CAR       | LDR       |
|-------|--------------|------|-----------|-------|-----------|-----------|-----------|
| 1     | Correlations | BOPO | 1.000     | .201  | -.103     | -.195     | -.221     |
|       |              | NPL  | .201      | 1.000 | -.232     | -.372     | .191      |
|       |              | NIM  | -.103     | -.232 | 1.000     | .212      | -.579     |
|       |              | CAR  | -.195     | -.372 | .212      | 1.000     | -.205     |
|       |              | LDR  | -.221     | .191  | -.579     | -.205     | 1.000     |
|       | Covariances  | BOPO | 8.90E-005 | .000  | -3.7E-005 | -5.8E-005 | -7.7E-006 |
|       |              | NPL  | .000      | .060  | -.002     | -.003     | .000      |
|       |              | NIM  | -3.7E-005 | -.002 | .001      | .000      | -8.2E-005 |
|       |              | CAR  | -5.8E-005 | -.003 | .000      | .001      | -2.4E-005 |
|       |              | LDR  | -7.7E-006 | .000  | -8.2E-005 | -2.4E-005 | 1.37E-005 |

a. Dependent Variable: ROA



**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

